

Nama : Zhulayka Noor Abyza
NPM : 2513053158
Kelas : 2F
Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

1. Psikologi pendidikan adalah pemahaman perilaku tentang sikap dan mental namun lebih merujuk pada konteks pendidikan. Pendidik harus memahami psikologi pendidikan karena agar memahami kebutuhan peserta didik. Jika pendidik tidak memahami perkembangan individu maka pembelajaran yang akan dilaksanakan tidak akan berjalan dengan baik dan peserta didik tidak mendapat dukungan kognitif yang baik.
2. aktivitas dasar manusia meliputi kegiatan mulai dari bangun tidur, berkegiatan, sampai kita mengakhiri kegiatan. Berkomunikasi, belajar, bermain, dan bekerja sama, memahami aktivitas dasar manusia bagi seorang pendidik sangat penting karena pendidik perlu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik.
3. Karakteristik peserta didik adalah sikap, sifat, dan mental yang dimiliki oleh peserta didik. memahami karakteristik peserta didik penting agar pendidik dapat mengerti perkembangan kognitif, emosional, dan perubahan sosial. cara membentuk karakteristik yang baik adalah pendidik dapat berperan dan memahami kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak tersebut. Jika peserta didik kurang pada pendekatan emosional maka pendidik dapat berfokus pada pendekatan emosional anak tersebut, dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman, baik, dan suportif.
4. Proses-proses yang mempengaruhi pembelajaran seperti motivasi, emosi, lingkungan sosial, keluarga, teman sebaya. Dalam menciptakan proses yang baik dalam proses pembelajaran pendidik dapat membuat suasana kelas yang kondusif, menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, serta menciptakan rasa aman dan memotivasi peserta didik untuk belajar.
5. Cara untuk menciptakan situasi belajar yang baik seperti fokus pada materi dan pembelajaran. Tip dan trik untuk mengelola emosi kita adalah cukup bersabar, ikhlas, dan menerima semua yang ditakdirkan untuk kita, kemudian tip dan trik untuk mengelola emosi peserta didik adalah komunikasi permasalahan pada anak tersebut yang sedang dialaminya.

kemudian berikan solusi jika ia masih dapat mengatur sikap emosinya, jika peserta didik tersebut sangat amat tidak dapat diajak berkomunikasi dengan baik. maka pendidik dapat memberikan hukuman agar menjadikan peserta didik jera atas perbuatannya.